

## ABSTRAK

Autisme merupakan gangguan perkembangan pada anak dalam hal komunikasi, interaksi dan perilaku. Tuntutan penyesuaian diri orangtua menjadi sangat tinggi. Munculnya reaksi orangtua, apabila orangtua tidak mampu menyesuaikan diri yaitu timbul perasaan malu dan menjauh dari kehidupan sosial. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan penyesuaian diri orangtua dalam mengasuh anak autisme di SABK Cita Hati Bunda Sidoarjo.

Desain penelitian analitik korelasional berjenis *cross sectional*. Populasinya semua orangtua yang memiliki anak autisme di SABK Cita Hati Bunda Sidoarjo. Sampel sebanyak 22 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan dan variabel dependen penyesuaian diri orangtua. Instrumennya kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *mann-whitney* dengan kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (59,1%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, dan hampir seluruh responden (90,9%) memiliki penyesuaian diri positif. Dari hasil uji *mann-whitney* didapatkan  $p = 0,020 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penyesuaian diri orangtua dalam mengasuh anak autisme.

Simpulannya adalah semakin baik tingkat pengetahuan, semakin baik pula penyesuaian diri orangtua. Untuk itu diharapkan orangtua mengerti tentang pertumbuhan dan perkembangan anak autisme sehingga kemampuan penyesuaian diri orangtua semakin bertambah.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, penyesuaian diri, autisme